



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Respons guru kelas SD Islam An-Nawawiyah pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka telah siap menghadapi perubahan Kurikulum Merdeka. Upaya pengembangan pendidikan Pancasila terus digerakkan dengan inisiatif seperti Implementasi Kurikulum Merdeka, sekolah penggerak, dan guru penggerak. Tujuannya adalah menciptakan profil yang benar-benar memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila sepanjang hidup mereka. Namun, untuk mencapai hal tersebut, nilai-nilai Pancasila perlu ditanamkan melalui beragam metode pembelajaran di semua mata pelajaran, dan bukan hanya sebatas pelajaran yang dihafalkan saja.

Respons kepala sekolah pada perubahan kurikulum sering menimbulkan reaksi beragam, mulai dari ketidaksukaan hingga kebingungan, karena adaptasi dari kurikulum lama ke yang baru memerlukan waktu. Meskipun pembelajaran dasar tetap sama, istilah dan sistem penilaian berubah, sehingga menuntut guru untuk tetap tenang dan adaptif. Tantangan utama Implementasi Kurikulum Merdeka meliputi ketidakstabilan jaringan internet dan kebutuhan kuota, terutama di daerah terpencil. Guru yang berinteraksi langsung dengan siswa harus menjelaskan dan menyesuaikan diri dengan perubahan ini, yang seringkali membebani mereka. Kepala sekolah berkomitmen mendukung guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sesuai Kurikulum Merdeka dengan

menyediakan sumber daya dan pelatihan. Workshop dan pelatihan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi kekurangan dalam pelaksanaan kurikulum baru, seperti fokus pada aspek P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi guru dan kepala sekolah mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan mampu bekerja sama dengan guru dan murid untuk membuat lingkungan yang positif dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta mengembangkan keterampilan dan mendukung penuh terhadap pengemangan anak yang dilakukan oleh guru.

2. Bagi Guru

Diharapkan mampu untuk memberikan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran. Misalnya, mengembangkan media pembelajaran digital atau proyek kolaboratif yang menarik pada setiap pendidikan Pancasila agar dapat berkontribusi dalam memberikan pembelajaran terbaik untuk mengoptimalkan perkembangan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mengembangkan dan melakukan penelitian lanjutan untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian, dapat menambah wawasan atau acuan serta memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan, penelitian ini belum menjelaskan secara rinci serta melakukan pengembangan terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka yang ada dalam dunia pendidikan.

4. Saran Positif

Peneliti mengapresiasi usaha dan dedikasi sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka serta meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah merekomendasikan agar praktik terbaik dari SD Islam An-Nawawiyah dibagikan ke sekolah lain untuk mendukung pengembangan kurikulum secara nasional. Langkah proaktif kepala sekolah dalam melibatkan staf pengajar untuk refleksi dan peningkatan berkelanjutan dianggap inspiratif.

5. Respon Negatif

Kendala aksesibilitas terhadap platform Merdeka Mengajar perlu diatasi untuk memastikan kesetaraan pendidikan. Keterbatasan sumber daya dan tantangan implementasi membutuhkan lebih banyak rencana kontijensi. Tantangan skalabilitas mungkin muncul ketika mengadaptasi praktik SD Islam An-Nawawiyah ke sekolah dengan konteks berbeda.